

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara dan khususnya untuk pembangunan manusia, karena tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah adalah salah satu tempat proses pendidikan terjadi yang merupakan tempat kegiatan proses belajar mengajar. Pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya dan bisa menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dalam proses belajar mengajar, siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seiring dengan perkembangan ekonomi yang berdampak terhadap kebutuhan dunia kerja maka pendidikan kejuruan perlu dikembangkan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada keterampilan lulusan siswa yang mampu memasuki dunia kerja. Keterampilan yang dimiliki tentu saja harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Keterampilan yang harus dimiliki lulusan SMK khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk memenuhi tuntutan dunia kerja saat ini karena diaplikasikan dalam kegiatan kantor.

Isu yang penting dikaji dalam tataran SMK adalah masih memprihatinkannya hasil belajar siswa. Demikian pula yang terjadi di SMK Pasundan 1 Cimahi, hasil belajar yang dicapai siswanya masih belum optimal. Berikut ini adalah bukti belum optimalnya hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil pada Program Keahlian
Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran
2014/2015

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kelas XI AP 1			Kelas XI AP 2		
			Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Per sent ase %	Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Per sent ase %
1	Pendidikan Agama	70	27	5	18 %	29	3	10 %
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70		1	4%		0	0%
3	Bahasa Indonesia	70		0	0%		0	0%
4	Penjas dan Olah Raga	75		0	0%		0	0%
5	Seni Budaya	68		12	44 %		8	27 %
6	Matematika	73		20	74 %		18	62 %
7	Bahasa Inggris	70		12	44 %		15	52 %
8	Ilmu Pengetahuan Alam	70		7	26 %		9	31 %
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	65		0	0%		2	7%
10	KKPI	75		0	0%		4	12 %
11	Kewirausahaan	70		9	33 %		7	24 %
12	Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komputer	75		0	0%		0	0%
13	Mengangani Penggandaan Dokumen	75		3	11 %		2	7%
14	Memproses Perjalanan Bisnis	75			6		22 %	

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kelas XI AP 1			Kelas XI AP 2		
			Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %	Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %
15	Mengelola Pertemuan/Rapat	75	27	0	0%	29	0	0%
16	Membuat Dokumen	75		15	55%		18	62%
17	Bahasa Sunda	70		17	63%		14	48%
18	Surat Niaga Kearsipan	75		4	15%		2	7%

Sumber : data belum diolah (SMK Pasundan 1 Cimahi)

Tabel 1.2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Semester Genap pada Program Keahlian
Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran
2014/2015

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kelas XI AP 1			Kelas XI AP 2		
			Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %	Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %
1	Pendidikan Agama	70	27	2	7%	29	0	0%
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70		0	0%		0	0%
3	Bahasa Indonesia	70		0	0%		0	0%
4	Penjas dan Olah Raga	75		0	0%		0	0%
5	Seni Budaya	68		3	11%		1	3%
6	Matematika	73		13	48%		7	24%
7	Bahasa Inggris	70		6	22%		7	24%
8	Ilmu Pengetahuan Alam	70		8	30%		4	14%
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	65		3	11%		8	27%
10	KKPI	75		8	30%		0	0%
11	Kewirausahaan	70		4	15%		0	0%
12	Mengelola data dan informasi	75		15	55%		14	48%

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kelas XI AP 1			Kelas XI AP 2		
			Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %	Jml Siswa	Jml Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase %
13	Mengelola Pertemuan/rapat	75		0	0%		3	10%
14	Mengelola Peralatan Kantor	75	27	18	67%	29	19	65%
15	Menangani Surat atau Dokumen	75		21	78%		19	65%
16	Mengangani Kas kecil	75		24	89%		26	90%
17	Bahasa Sunda	70		12	44%		12	41%

Sumber : data belum diolah (SMK Pasundan 1 Cimahi)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada beberapa mata pelajaran. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa di semester ganjil maupun genap pada beberapa mata pelajaran merupakan hasil belajar siswa/ nilai siswa yang belum di olah atau belum di akumulasikan keseluruhan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang terdapat pada tabel di atas masih murni. Terdapat beberapa mata pelajaran yang persentase siswa yang belum mencapai KKM cukup banyak, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar di SMK Pasundan 1 Cimahi masih belum optimal.

Apabila dilihat dari kedua tabel di atas dari semua mata pelajaran di semester ganjil maupun genap masih banyak mata pelajaran yang siswa nya belum mencapai KKM. Di semester ganjil ada 18 mata pelajaran keseluruhan namun hanya 4 mata pelajaran yang siswa kelas XI AP1 dan XI AP 2 dapat mencapai KKM. Sedangkan di semester genap terdapat 17 mata pelajaran dan hanya 3 mata pelajaran yang siswanya dapat mencapai KKM. Untuk mencapai KKM guru harus menyelenggarakan remedial, baik remedial teaching maupun remedial test.

Selain permasalahan hasil belajar berdampak pada sekolah dan guru-guru, yang menjadi masalah utama adalah siswa itu sendiri. Apabila siswa mempunyai hasil belajar yang rendah akan menimbulkan ketidakpercayaan diri siswa dan menurunnya tingkat motivasi belajar dari siswa tersebut. Karena siswa akan berpikiran bahwa walaupun siswa tidak mencapai KKM di beberapa mata pelajaran tidak menjadi masalah karena siswa akan mendapatkan perbaikan/remedial sehingga hasil belajar siswa akan mencapai KKM pada akhirnya. Dan apabila hasil belajar siswa rendah akan mengalami kesulitan di kemudian hari setelah siswa tersebut lulus dari sekolah. Siswa akan kesulitan dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang ideal, juga kesulitan bersaing untuk melanjutkan ke perguruan tinggi favorit. Untuk melamar pekerjaan ataupun mendaftar ke perguruan tinggi ideal sekurang-kurangnya hasil belajarlh yang menjadi tolak ukur kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Apabila terdapat masalah pada hasil belajar siswa tersebut, maka akan kesulitan dalam memenuhi persyaratan baik dalam melamar pekerjaan maupun mendaftar ke perguruan tinggi.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa yang masih rendah pada beberapa mata pelajaran. Disini penulis akan lebih memfokuskan menelaah mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor karena mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai hasil belajar siswa nya rendah dan membutuhkan remedial. Dari data tabel 1.1 dan 1.2 pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa yang belum mencapai KKM di kelas XI AP 1 terdapat 18 orang dan di kelas XI AP 2 terdapat 19 orang. Tergolong cukup memprihatinkan melihat sangat banyak siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Mengelola peralatan kantor, sedangkan mata pelajaran mengelola peralatan kantor merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran karena di dalamnya terdapat materi untuk memperkenalkan macam-macam peralatan dan mesin kantor yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan di kantor.

Sebagai lulusan SMK sangat di butuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan peralatan dan perabotan kantor karena merupakan salah satu modal utama untuk dapat bekerja di kantor. Sesuai dengan PP RI No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah pasal 3 ayat 2, yakni “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Sangat disayangkan apabila lulusan SMK tidak dapat menggunakan atau sama sekali tidak mengetahui apa saja peralatan dan perabotan kantor. Maka dari itu sangat penting mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK. Sehingga lulusan SMK akan dapat bersaing di dunia kerja.

Permasalahan tersebut pun terjadi di sekolah SMK Pasundan 1 Cimahi. Sekolah yang terletak di Jl. Encep Kartawiria No. 97/A Cimahi ini mempunyai permasalahan khususnya mengenai hasil belajar siswa nya yang beberapa orang siswa mempunyai permasalahan dalam pencapaian nilai KKM di Mata Pelajaran tertentu khususnya di Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.

Pentingnya masalah ini dipecahkan mengingat pernyataan yang di lontarkan Menurut Ahmad Tafsir (2008, hlm 34-35),

“Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) tahu, mengetahui (knowing); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (being)”.

Oleh karena itu dalam upaya memahami dan memecahkan masalah fenomena kurangnya hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan belajar dan menggunakan metode non eksperimen/ Survei.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Proses pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran akan mampu mengubah kualitas hasil belajar menjadi lebih baik. Inti dalam kajian permasalahan ini adalah siswa khususnya adalah hasil belajar siswa. Karena aspek tersebut diduga dapat mencetak atau melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dibidang prestasi atau dibidang lainnya. Maka dari itu perlu untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar menurut Sudjana (2013, hlm. 22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” .Hasil belajar diperoleh siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor eksternal siswa maupun faktor internal siswa.

Terkait dengan hasil belajar yang masih memprihatinkan, dilakukan penelusuran untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak optimal dengan cara studi pendahuluan dengan menyebarkan angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak optimal. Siswa diminta untuk memilih satu faktor yang dianggap paling dominan dari faktor eksternal dan memilih satu faktor dominan dari faktor internal. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi jawaban siswa:

Tabel 1.3
Faktor Penyebab Hasil Belajar Tidak Optimal

No.	Faktor Penyebab Hasil Belajar Tidak Optimal		Frekuensi Jawaban	Persentase	
1.	Eksternal	1	Lingkungan	12	21%
		2	Materi	9	16%
		3	Metode	0	0%

		4	Media	16	28%
		5	Guru	19	34%
		Jumlah Responden		56 Orang	
2.	Internal	1	Intelegensi	3	5%
		2	Perhatian	8	14%
		3	Minat	5	9%
		4	Bakat	10	18%
		5	Motif	0	0%
		6	Motivasi	15	23%
		7	Kognitif	2	3%
		8	Daya Nalar	13	27%
			Jumlah Responden		56 Orang

Berdasarkan tabel di atas, terdapat banyak faktor yang dianggap siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak optimal. Faktor eksternal yang menurut siswa paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru dengan persentase pemilih sebanyak 34%, yang kedua adalah faktor media dengan persentase pemilih sebanyak 28% dan yang ketiga adalah faktor lingkungan dengan persentase pemilih sebanyak 21%. Walaupun menurut siswa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru, namun disini penulis akan meneliti dan mengkaji mengenai faktor media. Karena faktor media merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dan merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain faktor guru. Selain faktor eksternal, faktor internal yang paling dominan menurut siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor Motivasi dengan persentase pemilih sebanyak 23%.

Selain melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan angket, penulis pun melakukan wawancara tidak terstruktur kepada siswa mengenai topik faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah atau tidak optimal. Dari 10 orang siswa yang di wawancarai mengenai apa saja yang mempengaruhi hasil belajar terutama

pada mata pelajaran Mengelola Peralatan kantor, dapat ditarik kesimpulan rata-rata siswa mengatakan bahwa proses belajar mengajar di kelas kurang menarik karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat siswa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Hal tersebut lah yang menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah karena siswa dalam proses belajar mengajar kurang tertarik dalam mendengarkan materi.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, peneliti membatasi faktor yang menarik untuk diteliti. Media Pembelajaran menjadi fokus penelitian dari faktor eksternal siswa, sedangkan dari faktor internal siswa yang diteliti adalah motivasi belajar siswa. Sehingga, judul penelitian ini adalah **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkatoran Kelas XI pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor siswa Kelas XI AP di SMK Pasundan 1 Cimahi, maka penelitian ini akan lebih memfokuskan terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI AP SMK Pasundan 1 Cimahi. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah gambaran tingkat efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi ?
- 2) Bagaimanakah gambaran tingkat motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?
- 3) Bagaimanakah gambaran tingkat kualitas hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?

- 4) Adakah pengaruh efektifitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?
- 5) Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?
- 6) Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?
- 7) Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis akan melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Kelas X AP di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut merupakan tujuan diadakan penelitian ini;

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kualitas hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.

4. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.
6. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi.
7. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa di Kelas XI AP pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK Pasundan 1 Cimahi

1.4 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dicapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi ilmu pendidikan. Temuan-temuan ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengkaji berbagai teori ilmu pendekatan belajar, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih produktif.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya berguna:

1. Sebagai informasi kepada SMK Pasundan 1 Cimahi agar lebih memperhatikan dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Guru untuk meningkatkan komptensinya dan mengoptimalisasikan penggunaan media

pembelajaran dalam Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

3. Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah.